

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori yang Relevan

1. Teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi hambatan yang dihadapi UMKM. Dengan implementasi SIA yang efektif, UMKM dapat memperbaiki proses bisnis, pemantauan keuangan, dan pengambilan keputusan. Menurut Romney & Steinbart (2024) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Komponen utama dari SIA mencakup basis data akuntansi, perangkat lunak akuntansi, sistem pelaporan keuangan, prosedur internal, serta personel yang terlibat dalam pengelolaan dan pemrosesan informasi keuangan (Maulana & Kustiwi, 2024).

Penelitian Putra & Suryana (2020) menunjukkan bahwa penggunaan SIA berbasis digital di UMKM berkontribusi signifikan terhadap perkembangan bisnis dengan menyederhanakan pencatatan transaksi harian dan mempercepat serta mengefisienkan proses pelaporan keuangan.

2. Teori Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional menggambarkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan output optimal dengan penggunaan sumber daya minimal. Heizer, Render, & Munson (2022) menyatakan bahwa efisiensi tercapai ketika proses operasional berjalan lebih cepat, lebih hemat biaya, dan bebas dari aktivitas non-nilai tambah. Di UMKM, efisiensi dapat dicapai melalui percepatan pencatatan transaksi, pengurangan kesalahan input, otomatisasi proses keuangan, dan percepatan pembuatan laporan. Dalam konteks layanan, Kotler & Keller (2021) menekankan bahwa efisiensi tercapai ketika suatu organisasi mampu menyediakan layanan dengan cepat, akurat, dan berbiaya

rendah tanpa mengorbankan kualitas. Faktor kunci bagi UMKM untuk tetap kompetitif adalah efisiensi.

Efisiensi operasional adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan output maksimum dengan memanfaatkan sumber daya seminimal mungkin tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan (Ilham & Purwanti, 2025). Penelitian Putri Priambodo (2022) menjelaskan bahwa efisiensi operasional dapat meningkat dengan menggunakan SIA, karena sistem mampu menyederhanakan proses pencatatan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat penyusunan laporan keuangan.

Saputri & Shiyammurti (2022) juga menekankan bahwa efisiensi pada UMKM di Lombok Timur dapat tercapai jika SIA terintegrasi digunakan dan didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai. Sementara itu, Faridawati, Herdi & Lamawitak (2024) menyimpulkan bahwa penerapan SIA tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga memperkuat keamanan finansial UMKM dalam pengelolaan transaksi dan pelaporan keuangan.

3. Teori Akurasi Laporan Keuangan

Akurasi merupakan bagian dari penyajian yang jujur, yang mencakup kelengkapan, ketidakberpihakan, dan bebas dari kesalahan menurut FASB (*Financial Accounting Standards Board*). Akurasi laporan keuangan adalah aspek penting dari kualitas informasi akuntansi, yang menunjukkan bahwa data yang disajikan akurat, andal, dan mencerminkan kondisi transaksi yang sebenarnya. Penelitian di PT Wirakarya Sakti, menunjukkan bahwa penggunaan sistem akuntansi berbasis teknologi dapat mengurangi kesalahan manusia, mempercepat proses pengecekan dan rekonsiliasi, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan andal (Wendy dkk., 2024).

Iriana & Agit (2024) juga mengungkapkan bahwa akurasi laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas pengendalian internal, dan praktik tata kelola. Digitalisasi

dan SIA telah terbukti meningkatkan akurasi informasi keuangan secara signifikan dan berdampak pada kinerja bisnis secara keseluruhan.

4. Teori Teknologi Informasi dalam UMKM

Menurut Nizar & Rahman (2021), teknologi informasi memainkan peran krusial bagi UMKM dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis dan mengurangi biaya operasional serta memperkuat daya saing di pasar yang kompetitif. Pemanfaatan TI memungkinkan UMKM untuk mengadopsi pencatatan digital, mempercepat layanan pelanggan, dan memperluas jangkauan mereka melalui platform daring.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

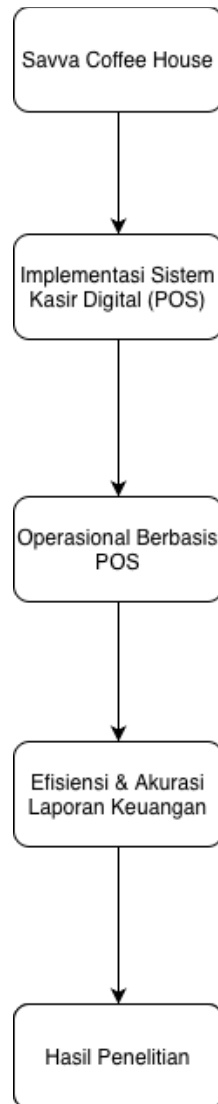
No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian / Fokus	Metode	Temuan Utama	Relevansi dengan Penelitian
1	Putra & Suryana (2020)	Implementasi SIA Berbasis Digital untuk UMKM	Deskriptif	SIA digital meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi pencatatan.	Menguatkan bahwa SIA digital meningkatkan efisiensi & akurasi laporan keuangan.
2	Saputri & Shiyamurti (2022)	Pengaruh SIA terhadap Kinerja UMKM Lombok Timur	Kuantitatif	SIA berpengaruh positif terhadap pelaporan keuangan dan transaksi harian.	Relevan untuk variabel akurasi dan kualitas laporan keuangan.
3	Priambodo (2025)	Kontribusi SIA terhadap Efisiensi Pelaporan UMKM	Studi Empiris	SIA menurunkan kesalahan dan mempercepat pelaporan.	Sejalan dengan fokus penelitian pada efisiensi & akurasi laporan.
4	Wendy (2024)	Pengaruh Sistem Akuntansi	Studi Kasus	Sistem digital mengurangi human error	Relevan untuk variabel

		terhadap Ketepatan Laporan Keuangan		dan meningkatkan keandalan data.	akurasi laporan keuangan.
5	Auliyah & Agit (2024)	Kualitas Laporan Keuangan & Pengaruhnya pada Performa Bisnis	Literatur Review	Laporan yang akurat dan tepat waktu meningkatkan kualitas keputusan.	Memberikan dasar teori akurasi laporan keuangan.
6	Faridawati et al. (2024)	SIA & Efisiensi Keamanan Keuangan UMKM	Kuantitatif	SIA meningkatkan efisiensi & keamanan keuangan UMKM.	Relevan dengan peran POS dalam efisiensi & keamanan data.
7	Salsabila et al. (2024)	Implementasi SIA Berbasis Mobile pada UMKM	Survei	SIA mobile meningkatkan kemudahan pencatatan dan pelaporan.	Menguatkan peran POS berbasis aplikasi mobile.
8	Mohd Radzi et al. (2024)	Quality of AIS and SME Performance	Kuantitatif	Kualitas AIS berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial & manajerial.	Relevan dengan kebutuhan kualitas sistem kasir digital.
9	Winarsih & Istianah (2024)	AIS, Human Capital & Customer Capital	Kuantitatif	AIS meningkatkan kinerja UMKM bersama modal manusia dan pelanggan.	Mendukung argumentasi tentang peran AIS/POS.

Sumber: data sekunder diolah 2025

C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan kerangka penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Penelitian

Penelitian ini berawal dari fenomena umum di kalangan UMKM, banyak pelaku usaha masih mengalami kesulitan dalam mencatat transaksi, menyusun laporan keuangan, dan menjaga efisiensi operasional. Pencatatan manual

terkadang mengakibatkan kesalahan input, hilangnya bukti transaksi, keterlambatan pelaporan, dan kurangnya ketetapan data keuangan.

Untuk mengatasi masalah ini, banyak UMKM mulai menggunakan sistem kasir digital (*Point of Sale/POS*) sebagai bentuk penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) modern. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat transaksi tetapi juga melakukan perhitungan otomatis, menghasilkan laporan harian/mingguan, dan menyimpan data secara real-time di perangkat digital.

Savva Coffee House merupakan objek yang cocok untuk dijadikan penelitian, karena sudah menggunakan sistem POS (*Point of Sale*) sejak awal usaha dan menerapkannya dioperasional sehari-hari. Kerangka penelitian ini disusun untuk menjelaskan alur penelitian mengenai peran sistem kasir digital (POS) dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan di Savva Coffee House.